

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan hal terpenting yang menjadi kunci utama dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt kepada hamba-Nya untuk menuntut ilmu melalui salah satu firman-Nya dalam QS At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak dianjurkan bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.¹

Dari makna ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa sebagai makhluk yang mempunyai akal dan pikiran, menuntut ilmu sangatlah penting untuk kelangsungan hidup.

Sebagai agama yang *Haq* dan *Universal*, Islam memberikan penekanan terhadap belajar dan segala hal yang berkaitan denganya. Secara eksplisit ayat pertama sebagai bukti didimulainya risalah Islam untuk *Iqro'* yang artinya membaca. Membaca merupakan salah satu media untuk melakukan proses pembelajaran yang paling efektif. Karena dengan membaca akan menambah pengetahuan, khususnya terhadap hal-hal yang

¹ Al-Qur'an (Terjemah diambil dari Al-Qur'an dan Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qura'n), QS. At-Taubah ayat 122.

belum atau diketahui oleh manusia. Dengan demikian, setiap proses pembacaan terhadap realitas alam atau nash dan teks keilmuan merupakan bagian dari proses pembelajaran.²

Belajar membaca Al-Quran menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam, belajar Al-Quran disini yaitu mempelajari cara Al-Quran dengan baik dan benar disertai dengan hukum tajwidnya. Mempelajari Al-Quran di Indonesia pada umumnya menemui kesulitan dalam membaca, salah satu faktornya disebabkan karena adanya perbedaan yaitu huruf dan bahasanya antara huruf abjad dan huruf hijaiyah Al-Quran yang berbahasa Arab. Oleh karena itu sejak usia kanak-kanak penting sekali adanya belajar mengenal terlebih dahulu huruf dan tulisan Arab serta cara membacanya. Karena kemampuan membaca merupakan ketrampilan yang perlu dipelajari dengan disengaja dan diasah dengan baik. Tidak sama halnya dengan belajar berbicara yang merupakan kemampuan sewajarnya diperoleh anak dengan sendirinya.

Terlebih lagi di era globalisasi atau perubahan zaman yang melanda seluruh lapisan masyarakat, dimana dunia ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat pesat. Terlepas dari banyaknya dampak positif, era globalisasi ini juga memberikan dampak negatif, terlebih bagi anak yang tidak mendapat didikan yang baik dari kedua orang tuanya, banyak anak yang cenderung lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain handphone sampai melupakan kewajibannya sendiri sebagai

² Andriyanto Taufiq, *Mengenal Al-Quran Karim*, (Yogyakarta : GAMA GLOBAL MEDIA,2002), hal 2

seorang muslim seperti menunda nunda waktu solat dan membaca Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam, tetapi fenomena yang ada sekarang, masyarakat jarang sekali sadar akan pentingnya membaca Al-Quran bagi anaknya kelak, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan formal.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada anak didik tidak terlepas dari peran seorang guru. Peran guru dibutuhkan dalam hal mendidik dan mengajar tentang bacaan Al-Quran pada anak. Membaca Al-Quran tidak asal membaca akan tetapi harus mengetahui ilmu tajwid panjang pendek untuk membiasakan anak didik agar bisa dan baik dalam membaca Al-Quran, harus ada perhatian dari guru dan orang tuanya.³ Ada beberapa orang tua yang mengajarkan anaknya membaca Al-Quran dengan kemampuan yang dimilikinya, adapula orang tua yang lebih mempercayai anaknya kepada lembaga-lembaga tertentu.

Di zaman yang semakin modern ini, banyak lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Quran untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Quran umat Islam.⁴ Seperti salah satu contohnya lembaga pendidikan non formal yaitu TPQ Al-Hikmah yang terletak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring. Dalam peranannya dalam meningkatkan

³ Astuti,Ratri Nugraheni. "*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran.*" Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 4.2 (2021): 194-207.

⁴ Muhsin, Ali, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang.* Jurnal Al-Murabbi 2.2 (2017), hal 3

kualitas membaca Al-Quran anak, guru di TPQ menggunakan metode dalam mengajar, yang diharapkan sesuai dan tepat agar mencapai tujuan dari pembelajaran.

Namun tidak semua metode akan selalu berhasil dalam suatu pembelajaran, hal tersebut menjadi suatu masalah tersendiri untuk seorang guru TPQ. Di tambah lagi TPQ Al-Hikmah ini terletak di pedesaan yang mempunyai lingkungan multikultural, karena terdapat beragam agama, contohnya seperti kristen, hindu dan budha. Hal tersebut menambah tantangan bagi guru-guru di TPQ Al-Hikmah, karena mengajar membaca Al-Quran di lingkungan tersebut akan terasa sedikit lebih sulit dibandingkan dengan lingkungan yang seluruhnya beragama islam. Maka dari itu, peneliti berupaya untuk meneliti lebih jauh tentang peran guru pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ tersebut.

Dari latar belakang tersebut diatas, peneliti mengangkat judul “Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring. Agar masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian, maka peneliti menentukan

batasan masalah. Adapun batas masalah dalam penelitian ini yaitu kualitas membaca Al-Quran yang berkaitan dengan hukum bacaan Al-Quran (ilmu tajwid) dan anak yang diteliti berusia 6-12 tahun

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Judul dari penelitian ini adalah peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam menafsirkan arti judul, maka dari itu perlu penegasan terhadap makna kalimat judul tersebut, adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini :

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran artinya kedudukan, perbuatan atau tingkah laku seseorang yang berkedudukan di masyarakat.⁵ Jadi, peranan disini adalah fungsi atau kedudukan dari guru di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran dan Pembentukan akhlak anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

2. Guru

Guru adalah tenaga profesional dengan tanggung jawab khusus untuk memberikan pendidikan, bimbingan, pengajaran, penilaian, pelatihan, dan evaluasi peserta didik di bidang jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.⁶ Sedangkan dalam penelitian ini, guru TPQ yang dimaksud adalah Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu proses usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. sedangkan menurut KBBI, Membaca diartikan “melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu”.⁷ Adapun yang dimaksudkan membaca Al-Quran dalam skripsi ini yaitu kegiatan membaca,

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), hal 854.

⁶ Fajar Tri, *Peran Guru dan Tugas Guru*, [Wibesite Online Guru Binar. Selasa, 25 juli 2023, pukul 22.00 Wib, tersedia di situs : https://gurubinar.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru?blog_id=210.

⁷ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed 3, cet 2. (jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal 720

mengucapkan kalam Allah SWT sesuai dengan syarat, ketentuan dan cara membaca Al-Quran yang benar.

4. Kualitas Membaca Al-Quran

Kualitas membaca Al-Qur'ang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalan tempat dan sifat hurufnya, serta membaca dengan tartil dan lancar.

5. TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi

TPQ Al-Hikmah adalah sebuah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Kementrian Agama Kabupaten Kebumen, yang terletak di Desa Sitiadi, Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak di TPQ Al-Hikmah Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini di antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara benar tentang peranan Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Hikmah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
 - b. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang apa saja yang menjadi faktor penghambat Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Hikmah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring
 - c. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang solusi dalam menghadapi hambatan Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Hikmah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.
2. Secara Praktis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini :

- a. Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk mengetahui bagaimana peranan guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Himah dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan dari adanya faktor penghambat Guru Taman Pendidikan Al-Quran

(TPQ) Al-Himah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menemukan solusi dari hambatan Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Himah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran anak di Desa Sitiadi Kecamatan Puring.
- d. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi kalangan orang tua dan masyarakat pentingnya kualitas baca Al-Quran anak sejak dini agar menjadi pribadi yang baik sesuai ajaran islam.